

## Keindahan dalam Perspektif Hukum Islam

Fitri Komala<sup>1</sup>, Muannif Ridwan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Hukum Universitas Islam Indragiri Tembilihan  
fitrikomala615@gmail.com<sup>1</sup>, anifr@ymail.com<sup>2</sup>

### Abstract

*Islam is a religion that has many elements of art in it, in Islam a beauty is an essential thing and is contained in several aspects. In Islam there is a law that regulates and is also called Islamic law. Islam views art that can be measured as halal, haram, makruh and others. In the aspect of jurisprudence, beauty is an art, art is beauty that is in Islamic law and in the beauty of this art there must be an element of worship to Allah not to sin and commit immorality. Beauty and art are things that cannot be separated from one another, halal beauty that can be enjoyed by the public such as calligraphy and there is also the beauty of art that cannot be shown to the public and that is the beauty of an Islamic law that regulates all things. and that includes art and beauty. In this day and age where the era is all sophisticated and technology dominates many humans who act negligently with a beauty, sometimes that beauty makes a sin for those who feel that it is not a sin but in fact it is prohibited in the Qur'an. In this scientific paper, the author will conduct research on how the beauty that exists in Islamic law by conducting research using literature studies with the aim of knowing to the readers and writers themselves how the beauty that exists in Islamic law.*

### Keywords:

*Hukum Islam  
Keindahan dan Seni*

### Abstrak

Islam adalah suatu agama yang memiliki banyak unsur seni di dalamnya, dalam agama Islam suatu keindahan merupakan suatu hal yang hakiki dan terdapat dalam beberapa aspek. Dalam agama Islam terdapat suatu hukum yang mengatur dan disebut juga dengan hukum Islam. Islam memandang seni yang bisa diukur secara halal, haram, makruh, dan lainnya. Dalam aspek ilmu hukum suatu keindahan itu merupakan suatu seni, seni adalah keindahan yang ada di dalam hukum Islam dan dalam keindahan seni ini haruslah terkandung unsur ibadah kepada Allah bukan untuk berbuat dosa dan melakukan maksiat. Keindahan dan seni merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan lainnya, keindahan yang halal yang bisa dinikmati oleh masyarakat ramai seperti kaligrafi dan ada pula keindahan seni yang tidak bisa dipertontonkan kepada masyarakat ramai dan begitu lah indahny suatu hukum Islam yang mengatur segala hal dan termasuk lah seni dan keindahan tersebut. Pada zaman sekarang ini, yang mana zaman serba canggih dan teknologi yang mendominasi banyak manusia yang berlaku lalai dengan suatu keindahan, terkadang keindahan itu menjadikan dosa bagi mereka yang merasa semua itu bukanlah dosa tapi pada kenyataannya hal tersebut dilarang di dalam al-Qur'an. Dalam tulisan ilmiah ini penulis akan melakukan penelitian bagaimana suatu keindahan yang ada di dalam hukum Islam dengan melakukan penelitian menggunakan studi kepustakaan dengan tujuan untuk mengetahui kepada pembaca dan penulis sendiri bagaimana suatu keindahan yang ada dalam hukum Islam.

### Corresponding Author:

Fitri Komala  
Fakultas Hukum, Universitas Islam Indragiri  
Email: fitrikomala615@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Kitab suci yang diturunkan terakhir oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW. adalah Al-Qur'an yang merupakan panduan untuk para umat muslim agar tunduk dan patuh kepada larangan dan perintah Allah SWT dan menjalankan syariat yang telah ada di dalam Al-Qur'an, hadits dan sunnah rasul. Di dalam Al-Qur'an sendiri terdapat semua petunjuk dan pedoman hidup umat Islam yang bila diamalkan akan membawa kebahagiaan didunia dan diakhirat, dengan adanya Al-Quran umat muslim menjadi tau antara halal dan haram, baik dan buruk nya suatu perkara karena Al-Qur'an adalah suatu pedoman hidup umat Islam.<sup>1</sup> Dalam kitab suci Al-Qur'an terdapat banyak nilai keindahan dan merupakan penawar, penyejuk hati dan jiwa yang sakit, dan dalam hal nilai di dalam Al-Qur'an nilai keindahan yang ada di dalamnya antara lain: Nilai pendidikan, nilai seni, dan nilai Pengetahuan.

Dan Al -Quran adalah suatu kitab yang mempunyai nilai yang estetik dan banyak terkandung manfaat dan tujuan hidup didalamnya, segala hal yang ada di dunia ini ada didalam Al-Qur'an dan semua jenis obat-obatan dan berbagai masalah hidup pun ada solusinya di dalam Al-Qur'an, begitu indahnya Allah SWT menciptakan kitab suci Al-Qur'an dengan segala kegunaan dan manfaat nya tanpa terkecuali dan kita sebagai umat muslim haruslah dapat mentaati dan rajin membaca agar apa yang ada di dalamnya dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan surga di akhirat nantinya.<sup>2</sup>

Kata estetika memiliki pengertian yaitu suatu cabang ilmu filsafat yang membahas dan mempelajari tentang suatu keindahan yang bisa berupa bentuk dan bagaimana seseorang bisa merasakan suatu keindahan. Estetika bisa disebut juga dengan filosofi yang mana didalamnya terdapat pelajaran tentang suatu nilai-nilai sensorik yang dapat dianggap sebagai suatu penilaian terhadap suatu sentimen dan rasa. Dan dalam berestetika adalah salah satu cabang ilmu yang ada didalam filosofi seni dan seni merupakan suatu keindahan.<sup>3</sup>

Kata estetika ini merupakan suatu hal yang sarat akan makna keindahan yang muncul pada abad ke 18, yang mana pada saat itu diperkenalkan oleh seorang filsuf pada tahun 1750 yang bernama Alexander Baumgartner yang mana ia adalah seorang filsafat, ia menggunakan kata dari Yunani yang memiliki arti persepsi Indrawi. Ia memilih Estetik untuk menciptakan suatu keindahan dari ilmu pengetahuan yang didasarkan kepada Indrawi. Indrawi disini adalah melihat sesuatu objek dengan menggunakan panca indra entah itu meraba atau melihat bahkan mendengar sekaligus. Keindahan bisa dirasa dengan beberapa hal seperti melihat Kaligrafi, mendengar kan lantunan sholawat dan itu semua adalah suatu keindahan yang datang dari dalam agama Islam. Dalam suatu keindahan terdapat suatu tujuan tertentu yaitu sebagai berikut:

1. Dapat menentukan sikap terhadap suatu keindahan yang ada di dalam alam, kehidupan manusia dan suatu karya seni
2. Mencari suatu pendekatan yang mana untuk menjawab suatu masalah objek dari pengamatan indera khususnya karya seni yang dapat menimbulkan suatu pengaruh dalam kehidupan dan jiwa manusia
3. Mencari keindahan dari suatu objek yang dapat diperhatikan dengan rasa keindahan
4. Mengkaji masalah- masalah yang berhubungan dengan suatu bahasa dan penuturannya yang baik, sesuai dengan keperluan seperti dalam karya sastra dan mengkaji segala macam penjelasan tentang istilah dan konsep keindahan
5. Mencari teori dan menentukan serta menjawab segala permasalahan yang ada di setiap karya seni serta objek yang mendatangkan suatu pengalaman dari keindahan itu sendiri.<sup>4</sup>

Suatu keindahan itu datang dari berbagai hal yang estetik. Keindahan adalah salah satu ekspresi atau perilaku dari roh dan budaya manusia yang memiliki arti dan mengungkapkan segala bentuk keindahan, keindahan muncul dan lahir dari sisi terdalam dalam diri seorang manusia yang didorong oleh suatu kecenderungan untuk berseni kepada yang indah-indah dengan apapun jenis keindahan itu. Merasakan suatu keindahan merupakan suatu hal yang lumrah yang ada didalam diri seorang manusia karena pada dasarnya di dalam diri manusia tersebut juga terdapat suatu hal yang membuat ia menyukai suatu keindahan serta dalam diri manusia itu terdapat suatu kodrat yang ada didalam jiwa manusia.<sup>5</sup>

Suatu kodrat dalam hidup dan diri manusia yang mana dalam keadaan nya setiap manusia menyukai suatu hal yang indah entah itu keindahan tersebut berasal dari diri sendiri ataukah kepada orang lain. Keindahan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam diri manusia dan agama Islam merupakan agama yang universal dan sempurna maka didalam Islam terdapat keindahan yang sempurna. Dalam hukum

<sup>1</sup> M. Quraisy Shihab, *Membumikan Alquran: Fungsi dan Peran Al Qur'an Dalam Kehidupan Muslim*, Bandung: Mizan, 1999, hlm. 53

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 54

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 55

<sup>4</sup> Abdul Wahid W.M" *Estetika dan Religius*" Jakarta : Sandra Internasional Institut, 2016, hlm. 23

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 24

Islam dan pandangan Islam itu sendiri terdapat suatu pernyataan bahwa manusia adalah Khalifah yang diciptakan oleh Allah yang memiliki tujuan untuk mewujudkan suatu pesan Islam. Adapun pesan Islam yang dimaksud adalah "*Rahmatan Lil Alamin dan Abdillah*" yang mana setiap umat muslim haruslah beribadah dan menyembah Allah dengan menjalankan segala perintah dan larangannya itulah salah satu fitrah dari seorang wali Allah yang ada di dunia ini.<sup>6</sup>

Karya seni dan keindahan ini sudah lahir dan ada pada zaman awal Islam lahir dan muncul. Pada mulanya Umat muslim tidak memikirkan dan memerlukan segala bentuk kesenian akan tetapi semakin berkembangnya zaman dan peradaban maka sedikit demi sedikit muslim mulai menginginkan suatu kesenian sebagai alat dan media untuk mengekspresikan diri dan bagi para ulama dijadikan sebagai alat dan media untuk melakukan dakwah untuk memperluas cakupan Islam agar dapat menyebar keseluruhan pelosok dunia sehingga banyak timbul dan terciptanya suatu kesenian Islam yang banyak terdapat nilai-nilai keagamaan di dalamnya sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua orang yang khususnya umat muslim.

Suatu keindahan dalam hukum Islam memiliki bagian tersendiri yang bisa mengembangkan segala bentuk nilai-nilai yang terkandung di dalamnya yang sesuai dengan ajaran Islam dan lambat laun menjadi berkembang sesuaikan dengan gaya keislaman yang menciptakan suatu keindahan sehingga menyumbang banyak keindahan bagi Islam hingga saat ini.<sup>7</sup> Hukum Islam adalah seperangkat peraturan yang berdasarkan kepada wahyu Allah SWT dan Rasulullah Saw yang mengajarkan tentang perilaku seorang mukallaf yang dapat diakui dan berlaku untuk semua yang beragama Islam. Dalam segi penerapannya hukum Islam itu sendiri memiliki dua macam jenis yaitu adalah sebagai berikut :

1. Hukum Islam berbasis syariah yang memiliki arti segala ketentuan yang ditetapkan oleh Allah SWT dan dijelaskan oleh Rasulnya dengan segala tindakan manusia di bumi dalam memperoleh suatu kehidupan yang sejahtera baik di dunia maupun di akhirat.
2. Hukum Islam berbasis fiqh yang mana segala ketentuan yang ditetapkan oleh Muftahid ini berdasarkan pemikiran dan pengetahuan nalar sebagai salah satu refleksi dari perkembangan kehidupan suatu masyarakat yang selalu mengalami perubahan.

Keindahan dan estetika muncul dari salah satu keindahan berfilsafat yang mana segala keindahan itu identik dengan tolak ukur dari keindahan karya seni. Dalam berfilsafat banyak konsep keindahan yang digunakan untuk mengartikan suatu kajian dari estetika.<sup>8</sup> Dalam suatu keindahan itu terdapat suatu sensasi yang ditimbulkannya yaitu rasa senang, artinya adalah suatu keindahan adalah sebuah kualitas yang paling khusus yang memiliki arti dan nilai dasar yang absolut dan menyeluruh serta memiliki nilai-nilai yang tinggi dan sarat akan kebenaran yang kebaikan yang sangat relevan. Estetika memiliki banyak arti dan memiliki lima dasar dalam pengetahuan nya yaitu sebagai berikut:

1. Seni
2. Religi
3. Sains
4. Sejarah dan
5. Filsafat

Sedangkan menurut Thomas Aquinas pada tahun 1224 sampai 1274 keindahan adalah realita dari indah pada suatu objek yang kemudian memberikan perasaan enak dan sedap dipandang dari subjek tersebut. Seni memiliki wilayah nya sendiri yang tidak bergantung pada daerah dan memiliki otonomi dan daerah nya sendiri. Seni tidak mengejar suatu tujuan yang harfiah karena seni memiliki tujuan nya sendiri yang dilakukannya dengan segala keindahan.<sup>9</sup> Dalam pandangan Seyyed Hossein Nasr seni memiliki empat dimensi keagamaan yang spiritual dan memiliki empat fungsi yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai suatu hal yang mengalirkan suatu baraqah yang berhubungan dengan spiritual Islam
2. Sebagai media untuk mengingat Allah dimanapun kita berada
3. Sebagai kriteria dari menentukan apakah suatu gerakan sosial kultural dan politik benar-benar otentik Islam atau hanya menggunakan simbol Islam sebagai slogan untuk mencapai tujuan tertentu
4. Untuk menentukan suatu stratifikasi Hubungan intelektual dan religius dalam suatu kelompok masyarakat muslim.<sup>10</sup>

## **B. KAJIAN LITERATUR**

### **Pengertian Keindahan**

<sup>6</sup> M.Asy'ari, "Islam Dan Seni", *Jurnal Hunafa*, Volume 4 Nomor 2 Juni 2007, hlm. 169

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 168

<sup>8</sup> Mudji Sutrisno, "*Estetika Filsafat Keindahan*", Yogyakarta : Kanisius 1993 hlm. 14,

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 15

<sup>10</sup> Sayeed Hossein Nars, "*Spiritualitas Dan Seni Islam*", Bandung : Mizan, 1993, hlm. 219

Pengertian keindahan terdapat berbagai macam versi dan memiliki arti yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya yang mana setiap arti memiliki makna yang mendasar dari pengertian keindahan tersebut. Adapun keindahan dalam ajaran agama Islam adalah sebagai berikut:

1. Mengandung segala kemudahan yang mana dalam kenyataannya hukum Islam itu merupakan hal yang memudahkan suatu masalah dan tidak ada yang tidak mudah untuk diterapkan dan selalu sesuai dengan fitrah manusia.
2. Agama Islam merupakan agama yang didasarkan kepada ketentuan dan ketetapan yang ditentukan oleh Allah SWT dan segala hal telah diwahyukan oleh Rasulullah Saw.<sup>11</sup>

Dalam suatu hadits riwayat dari Ahmad bin Hambal agama disesuaikan oleh Allah adalah agama yang mudah dan lapang, yang mana juga terdapat dalam Alquran surah Al - Ahzab yang memiliki arti bahwa " tidak ada suatu keberatan pun atas nabi tentang apa yang telah ditetapkan Allah baginya". Dan dalam kajian lain juga dijelaskan bahwa suatu keindahan dalam Islam adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

1. Keindahan merupakan suatu kesederhanaan yang datang dari konsep Tuhan dan tauhid yang dalam Islam berfokus pada keesaan Allah dan tanpa adanya pertobatan.
2. Keindahan merupakan suatu konsep ibadah yang jelas yang mana dalam Islam cara hidup yang lengkap dan mengharuskan orang-orang beriman dan bertaqwa kepada Allah dengan mengikuti ajaran yang berasal dari Alquran dan Sunnah Rasul serta mengikuti segala larangan dan Islam juga mengatur segala kehidupan manusia yang dari tingkat bawah ke tingkat paling atas tanpa terkecuali. Semua aktivitas itu merupakan suatu ibadah yang dilakukan atas petunjuk yang telah Allah beritahu dengan perantara nabi dan Rasul.
3. Keindahan merupakan suatu hubungan antara diri seorang manusia dengan Tuhannya. Karena setiap individu itu memiliki keterikatan batin dan hubungan batin dengan Allah maka tidak ada perantara antara setiap insan dengan tuhannya dan ketika seseorang membutuhkan sesuatu haruslah meminta kepada Allah dengan cara melakukan shalat dan berdoa.
4. Keindahan itu terdapat dalam Alquran sebagai suatu panduan hidup umat manusia. Alquran adalah Wahyu Allah yang diberikan kepada nabi Muhammad Saw yang digunakan sebagai media untuk menyembah Allah, keindahan di dalam Alquran adalah dengan lantunan ayat ayat nya ketika di baca
5. Islam merupakan agama yang logis yang mana terdapat hukum dan keselarasan dari semua ilmu yang ada dan kecenderungan alamiah yang ada dalam diri manusia untuk menyembah Allah SWT
6. Keindahan dalam Islam yang memelihara hati dan jiwa dari kemungkarannya yang mana Islam memelihara hati dan jiwa, memurnikan diri dengan membaca dan merenungkan diri dari dalam Alquran dan Sunnah yang berpegang teguh pada lima rukun Islam. Apabila umat manusia selalu berpegang teguh pada lima rukun Islam ini niscaya selamatlah ia dari api neraka
7. Dalam hukum Islam itu sendiri terdapat kesetaraan dan rasa hormat yang mana dalam Islam itu sendiri mengajar untuk saling hormat menghormati dan menghargai sesama manusia dan tidak memandang rendah semua manusia karena di mata Allah manusia itu sama dan tidak ada perbedaan sama sekali.

Dalam suatu keindahan terdapat suatu seni yang merupakan suatu unsur pokok dari keindahan adapun arti dari seni adalah mulia, luhur dan indah. Seni berasal dari bahasa latin yaitu ars yang memiliki arti kemahiran. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa seni adalah suatu Keterampilan yang mendasari dari suatu pengalaman, belajar dan pengamatan yang berasal dari suatu ilmu sastra yang berdasarkan budaya dan segala macam pengetahuan dan keterampilan yang ada.<sup>13</sup> Secara umum sesuatu yang indah adalah seni maka dalam hal ini cara menangkap kesan dan menghasilkan suatu kesenian itu sendiri. Adapun macam macam seni adalah keindahan adalah sebagai berikut :<sup>14</sup>

#### 1.Seni sastra

Seni sastra adalah suatu kajian yang memiliki hubungan antara seni dan spiritual agama Islam. Karena dalam ajaran Islam suatu sastra mendapatkan posisi yang istimewa dan utama dalam seni dan hal ini terdapat dalam kitab suci Alquran dan dalam suatu karya seni sastra ditekankan pada tulisan dan susunan rangkaian dari bahasa yang dilakukan melalui lisan dan tulisan.<sup>15</sup>

#### 2.Seni Rupa

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 220

<sup>12</sup> Syarifuddin, " Menemukan berbagai Keindahan Islam" diakses melalui <https://m.republika.co.id> Pada tanggal 7 Mei 2022 pukul 15:30 WIB

<sup>13</sup> Kamus besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Pusat Bahasa, 2008, hlm. 427

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 235

<sup>15</sup> Sayyed Hoseein Nars. *Op.Cit.* hlm. 225

Adapun pengertian dari seni rupa adalah segala sesuatu yang menghasilkan suatu karya yang diciptakan oleh manusia yang diterima dengan Indra penglihatan. Dalam hal ini seni rupa terbagi kedalam beberapa macam yaitu sebagai berikut:

1. Seni murni yang berisi tentang lukisan, patung dan grafis yang memiliki berbagai macam aliran
2. Seni tetap yang memiliki desain gambar yang merupakan perpaduan antara seni dan keterampilan yang sudah berkembang sejak zaman abad ke 29
3. Seni musik yang mana didalam seni ini terdapat beberapa macam jenis yaitu syair, pilosofi, penild dan musikalisasi yang dalam hal ini mengartikan suatu hal yang bersangkutan dengan musik
4. Seni tari dan teater yang mana setiap manusia dapat mengkreasikan diri dengan bentuk tubuh dan gerak dalam menghasilkan suatu keindahan bagi yang melihatnya.

### C. RUMUSAN MASALAH

Sebagaimana dalam latar belakang di atas, maka dapat dibuat suatu rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana keindahan itu menurut pandangan hukum Islam?

### D. PEMBAHASAN

Suatu keindahan memiliki arti bagus, cantik, elok, ayu, dan sebagainya yang dalam kamus bahasa Indonesia adalah keadaan yang sedap dilihat dan mudah diperhatikan. Adapun menurut The Liang Gie dalam sebuah bukunya yang berjudul filsafat keindahan, indah memiliki arti yang baik dan kebaikan.<sup>16</sup> Keindahan memiliki 3 bagian yang utama yaitu sebagai berikut:

1. Keindahan dalam pengertian yang luas yaitu ide kebaikan yang contohnya adalah jika Plato mengatakan kata yang indah dan hukum yang indah maka Aristoteles mengatakan bahwa indah sebagai suatu yang baik dan menggembirakan.
2. Keindahan dalam pengertian estetika yang murni yaitu yang meliputi segala sesuatu yang diapresiasi dan diekspresikan dalam bentuk tindakan yang nyata dan fakta.
3. Keindahan dalam pengertian terbatas yang memiliki arti dan hubungan yang dapat dilihat yaitu segala macam keindahan yang hanya menyangkut hal-hal berupa benda yang dapat dilihat seperti keindahan bentuk dan warna.

Menurut Al Ghazali keindahan merupakan landasan dari suatu seni. Yang mana didalam suatu seni sudah pasti terdapat suatu keindahan seperti dalam agama Islam terdapat banyak sekali keindahan yang ada dan dalam hukum Islam pun suatu keindahan itu dipilah mana yang halal dan mana yang haram karena pada dasarnya suatu keindahan merupakan hal yang indah akan tetapi bisa mendatangkan mudarat bagi penikmatnya. Manusia itu sendiri adalah sebuah karya seni karena di dalam diri setiap manusia terdapat suatu keindahan yang apabila disalah gunakan akan mendatangkan marabahaya bahkan dosa.

Dalam Islam suatu seni memiliki suatu tujuan dan fungsi yang membantu dalam ajaran Al Qur'an dan mendukung suatu hal agar dapat mencapai suatu tujuan Islam. Adapun tujuan itu adalah dengan memberikan rasa kesadaran pada Tuhan Yang Maha Esa melalui keindahan dalam bentuk yang terbatas dan dalam intinya menentukan cara menuju maha indah. Dalam agama Islam suatu keindahan itu terdapat di dalam Kaligrafi yang merupakan teks dari dalam Alquran yang diukur sedemikian rupa sehingga menjadi suatu keindahan yang hakiki. Dalam kaligrafi terdapat suatu hal yang sangat indah yang terdapat diawal penulisan yang sangat menginspirasi dan sangat jarang orang yang pandai membuat seni kaligrafi tersebut.<sup>17</sup>

Pada zaman dahulu hingga saat ini Islam seolah-olah dikenal dengan agama yang penuh dengan kekerasan, ancaman bahkan peperangan di sebagian kalangan dipenjuru dunia. Banyak masyarakat muslim yang dianggap teroris oleh agama lain. Akan tetapi jika dilihat dari ajaran Islam yang tertulis dalam Al Qur'an dan Sunnah Rasulullah Saw sesungguhnya ajaran Islam ini merupakan suatu ajaran yang indah dan lembut tidak ada kekerasan didalamnya. Dalam Alquran sangat jelas disebutkan bahwa ada ajaran berkasih sayang, lemah lembut, pemaaf dan tidak dendam, memiliki keadilan sesama umat beragama dan rasa toleransi yang tinggi. Didalam hukum Islam terdapat hukum balas atau qisas tetapi hal ini bukan lah suatu hal yang kejam dan keji karena didalam Alquran dijelaskan demikian tetapi lebih baik jika mengampuni dan pada kalimat pengampunan inilah letak kemuliaan dan pahala tersebut. Selain itu dalam hukum Islam juga mengajarkan cara hidup sehat, berbusa yang sopan khususnya para wanita karena pada dasarnya wanita itu indah akan tetapi keindahan itu bisa mendatangkan marabahaya jika wanita ini tidak menjaga penampilan nya maka dari itu Islam menganjurkan untuk wanita untuk menutupi aurat nya agar terhindar dari dosa dan kemaksiatan.

<sup>16</sup> Oliver Learmen, "Estetika Islam, Terjemahan dari Irfan Abu Bakar, Bandung : PT. Mizan Pustaka, 2004, hlm. 17

<sup>17</sup> Sayyed Hoseein Nars, *Op.Cit.* hlm. 30

Pada dasarnya Islam bukan saja mengajar kan keindahan dari kata,tulisan dan lisan akan tetapi juga pada arsitektur dan seni rupa. Keindahan dalam pandangan Islam adalah sebagai sesuatu yang indah dan yang berasal dari kehidupan manusia bukan sebaliknya. Senirupa Islam berkembang melalui seni kaligrafi, hiasan, arsitektur mesjid dan lainnya.<sup>18</sup> Dalam hukum Islam seni merupakan sebuah perkara "Dunia" bukan "akhirat" yang mana dalam hal ini Islam tidak memberikan teori atau ajaran secara lebih rinci tentang keindahan seni dan estetika. Sebagai mana Rasulullah Saw bersabda " *Kalian lebih mengetahui urusan dunia kalian*" hal ini terdapat dalam hadist riwayat Muslim.

Menurut hukum Islam seni adalah keindahan yang memiliki hukum dasar yaitu Mubah yang memiliki arti boleh karena seni merupakan masalah dunia yang dimana setiap manusia memiliki kebutuhan akan suatu seni dan merupakan suatu hal yang lazim dan fitrah nya manusia dalam menyukai suatu hal yang indah-indah. Akan tetapi walaupun itu suatu fitrah umat muslim haruslah memiliki batasan-batasan dalam menikmati sebuah karya seni, karya seni yang memiliki nilai mubah tidak bisa menjadi haram jika mengandung unsur yang diharamkan oleh Allah SWT. Adapun contoh nya adalah sebuah karya seni yang memiliki ysnurut kemusyrikan karena diniatkan dan ditujukan untuk pemujaan dan penyembahan suatu berhala atau kepada sesuatu selain Allah maka sebuah karya seni ini walaupun indah tetapi bernilai haram karena mengandung unsur yang dilarang oleh agama dan Allah SWT, dan seperti contoh lain pada wanita yang gemar memamerkan auratnya atau pornografi.

Sesuatu bisa dikatakan fitrah jika sesuai dengan ajaran agama dan ajaran lurus tidak menyimpang bahkan menyalahi aturan yang telah di tetapkan. Terkadang manusia salah mengartikan fitrah ini padahal fitrah disini adalah suatu ajaran yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai dalam hukum Islam. Seni bisa dikatakan memenuhi aturan hukum Islam jika berada dalam jalan dan koridor yang benar tidak menyimpang sehingga mendatangkan pahala bagi yang melakukan dan melihat nya atau mendengarkannya. Adapun contoh nya adalah pada seni keindahan suara dalam membaca lantunan ayat suci Alquran, kita yang mendengar kan merasa nyaman ketika mendengar kan nya dan nada yang dilantunkan akan membawa keindahan bagi yang mendengar kan dan mendapatkan pahala di sisi Allah. Inilah salah satu hal yang diharapkan oleh ajaran Islam dalam menikmati suatu keindahan agar mendapatkan pahala bukan dosa.

Manusia memiliki kemampuan khusus yang diberikan oleh Allah yaitu bisa menciptakan suatu kesenian yang menciptakan suatu keindahan bagi yang mendengar maupun melihatnya. Allah sangat menyukai keindahan dan keindahan itu bisa diciptakan oleh manusia jika benar dan tidak mendatangkan mudarat. Suatu karya seni yang indah yang semula memiliki dasar hukum mubah bisa menjadi wajib dan bernilai ibadah jika dilakukan dengan benar, ikhlas dan mengharapkan ridho Allah SWT bukan untuk kesombongan apalagi berbangga diri dan merasa diri paling benar dan paling elok. Maraknya karya seni yang merupakan suatu alternatif dari karya seni yang bersifat jahiliah dan penun akan maksiat kepada Allah seperti berjoget joget dan lainnya. Seni merupakan suatu bagian dari hidup manusia akan tetapi bagi umat muslim kita telah berjanji bahwa hidup dan mati kita hanya untuk Allah SWT.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa seni dalam fungsinya menurut pandangan Islam adalah sebagai salah satu alat untuk mensyukuri nikmat Allah SWT yang telah diberikan yang berupa kemampuan dalam bentuk Indrawi. Allah memberikan kesempurnaan kepada manusia dengan bisa melihat mendengar dan merasakan semua hal yang indah yang Allah ciptakan dan sebagai umat muslim haruslah lebih bertawakal dan sebagai umat beragama haruslah dapat melihat dan berfikir bijak dalam memandang suatu karya seni dan dapat membedakan mana yang dilarang oleh Allah SWT agar terhindar dari perbuatan dosa dan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Seni dan keindahan dalam hukum Islam itu sendiri menurut beberapa orang identik dengan kaligrafi, bangunan, kubah mesjid atau lirik lagu yang berbahasa Arab. Pada dasarnya seni itu tidak dilarang dalam hukum Islam selagi masih dalam syarat dan ketentuan yang berlaku dan dalam Islam ada seni yang tidak dilarang dalam Islam dan memiliki keindahan yang dapat memanjakan mata seperti seni bangunan yang dalam Islam identik dengan kubah yang berada dalam mesjid dan surau. Padahal nyatanya bentuk dari kubah ini tidak ada dalam Islam yang bisa dilihat dalam tiruan masjid Nabawi pada masa lalu. Kubah mulai dikenal pada saat Islam masuk ke wilayah Bizantium yang lebih dulu mengenali berbagai macam bentuk tersebut. Kemudian Islam masuk ke wilayah Alexandria yang mana disana terdapat banyak sekali mercusuar yang digunakan dan di dirikan di tengah laut dalam Islam mercusuar ini digunakan dan diganti dengan menyebarluaskan suara adzan atau panggilan shalat, hal ini merupakan suatu seni yang karena di dalam suara adzan dari Muazin tersebut terdapat suatu keindahan lantunan ayat suci Al Quran yang indah, maka dari itu sekarang banyak ditemukan di Indonesia mesjid bersejarah yang memiliki menara. Selain fungsi yang dijelaskan tadi kubah dan menara ini menjadikan salah satu identitas dari bangunan bersejarah yang ada

<sup>18</sup> Syarifuddin " *Islam Anjurkan Keindahan*" diakses melalui <https://analisisadaily.com> Pada tanggal 7 Mei 2022 pukul 20.00 WIB

didalam agama Islam. Seni dan keindahan yang ada didalam nya seolah-olah menjelaskan bahwa seni sukses nya agama Islam dalam kejayaan nya menguasai  $\frac{2}{3}$  dunia.

Dalam seni patung hal ini dalam hukum Islam merupakan suatu larangan karena patung dapat menjadi media untuk menyembah selain kepada Allah. Memang didalam pembuatan patung terdapat nilai keindahan dan estetika akan tetapi dalam agama Islam hal ini ditentang keras dan tidak diperbolehkan. Jika pahatan demi pahatan ini tidak mengarah kan kepada penyembahan selain kepada Allah maka seni tersebut boleh-boleh saja akan tetapi hal ini ditakutkan akan memberi kan fungsi lain dari pembuatan patung ini.

Dalam hal ini mungkin saja ada yang menduga bahwa Islam melarang seni untuk berkembang mengikuti zaman padahal nyatanya tidak demikian seni bagi agama Islam merupakan suatu hal yang wajar dan Allah sangat menyukai keindahan akan tetapi dalam Islam seni itu haruslah membawa kepada yang baik bukan membawa kepada yang jahat dan dalam seni tidaklah harus melukiskan segala kelemahan pada manusia akan tetapi maksud dari seni dalam Islam ini adalah suatu ekspresi keindahan yang didapat dari alam, kehidupan, dan manusia yang sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam hukum Islam dan memiliki nilai kebenaran. Adapun sifat- Sifat dari suatu keindahan adalah sebagai berikut :

1. Keindahan bersifat kebenaran
2. Keindahan bersifat universal
3. Keindahan bersifat wajar
4. Keindahan bersifat senang
5. Keindahan yang bersifat kebiasaan<sup>19</sup>

## E.KESIMPULAN

Kata indah menurut Liang Gie dibagi menjadi tiga bagian yaitu indah dalam arti estetis murni, indah dalam arti terbatas pada penglihatan dan indah dalam arti luas yang mengandung ide bagus. Plato menyebutkan indah adalah suatu watak yang indah dan hukum yang indah. Sedangkan Aristoteles menyatakan bahwa indah adalah sesuatu yang baik juga menyenangkan.

Keindahan memiliki beberapa jenis nilai yaitu nilai moral, nilai pendidikan, nilai seni dan budaya dan masih banyak nilai lainnya yang tercakup dalam pengertian keindahan adalah nilai estetika. Menurut Al Ghazali keindahan adalah suatu benda yang berlokasi di dalam perwujudan dan kesempurnaan yang dapat dikenal kembali dan sesuai dengan sifat benda tersebut. Dalam agama Islam secara keseluruhan akidah keindahan adalah segala sesuatu yang dibenarkan dan bermanfaat pada etika dan etika tersebut harus terpuji dan elok dipandang. Islam adalah agama kebahagiaan dan kemenangan dan Islam tidak membiarkan manusia dalam kesendirian, Allah sangat menyukai keindahan yang mana dalam keindahan itu terdapat suatu nilai seni akan tetapi indah disini diharapkan mampu memberikan nilai ibadah kepada yang menyaksikannya bukan mendapatkan dosa.

Dalam hukum Islam suatu nilai keindahan itu ada yang bernilai haram, mubah dan halal. Haram jika dilakukan dengan niat menyekutukan Allah dan mubah atau boleh jika hanya sekedar untuk melihat tanpa ada maksud lain di dalam nya dan wajib didengar atau dilihat karena mengandung pahala seperti mendengar lantunan ayat suci Alquran yang mana didalamnya terdapat amalan yang bernilai pahala bagi yang membaca dan mendengarkannya. Adapun sifat dari keindahan itu sendiri ada yang bersifat abadi, ada yang bersifat universal, ada yang bersifat wajar, senang dan kebiasaan.

## REFERENSI

- Abdul Wahid W.M, 2016, *Estetika Dan religius*, Jakarta : Sandra Internasional Institut
- M. Quraish Shihab, 1999, *Membumikan Al-Qur'an : Fungsi dan Peran Al Qur'an Dalam Kehidupan Muslim*, Bandung : Mizan
- Mudji Sutrisno, 1993, *Estetika Filsafat Keindahan*, Yogyakarta : Kanisius
- Oliver Learmen, 2004, *Estetika Islam*, Bandung : PT. Mizan Pustaka
- Sayyed Hossein Nasr, 1993, *Spiritual Dan Seni Islam*, Bandung : Mizan
- M. Asy'ari, Islam Dan Seni, *Jurnal Hunafa*, Volume 4 Nomor 2, Juni 2007
- Syarifuddin, *Islam Dan Keindahan*, diakses melalui <http://academia.edu.com> Pada Tanggal 7 Mei 2022 Pukul 20.45 WIB
- Syarifuddin, *Menemukan Berbagai Keindahan Islam*, diakses melalui <http://m.republika.co.id> Pada tanggal 7 mei 2022 pukul 15.30 WIB
- Syarifuddin, *Islam Anjurkan Keindahan*, diakses melalui <https://analisdaily.com> Pada Tanggal 7 Mei 2022 pukul 20.00 WIB

<sup>19</sup> Syarifuddin, "Islam dan Keindahan" diakses melalui <http://academia.edu.com> Pada Tanggal 7 Mei 2022 pukul 20.45 WIB